

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian pada mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Sub bab ini memuat gambaran umum tentang deskripsi dari objek yang penulis pilih untuk melakukan penelitian.

4.1.I. Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Penfui Timur merupakan hasil pemekaran dari Desa Oelnasi pada tahun 2005. Pemekaran dimaksud secara formal berlaku sejak ditetapkannya Keputusan Bupati Kupang Nomor 280/KEP/HK/2005, tahun 2005 tentang pemekaran Desa Oelnasi. Dengan keputusan bupati Kupang tersebut, Desa Oelnasi dimekarkan menjadi dua Desa, salah satunya Desa Penfui Timur. Sejak saat itu Desa Penfui Timur berkembang pesat dan menjadi pusat pertumbuhan baru di wilayah Kecamatan Kupang Tengah. Pertumbuhan penduduk yang secara signifikan terus meningkat yang dikarenakan dengan kehadiran perumahan Pondok Indah Matani, kehadiran Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA), Politeknik, Politani dan Universitas

Nusa Cendana yang terletak di Perbatasan wilayah desa, turut memberikan andil dalam perkembangan dan pertumbuhan Desa Penfui Timur selanjutnya.

4.1.2. Letak Geografis Desa Penfui Timur

Kondisi geografis Desa Penfui Timur yang berada pada Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang dan memiliki luas wilayah 9,28 km². Secara administrasi pemerintah, wilayah Desa Penfui Timur terdiri dari 5 (lima) dusun, 10(sepuluh) Rukun Warga (RW), dan dengan 32 (tiga puluh dua) Rukun Tetangga (RT). Adapun batas-batas wilayah Desa Penfui Timur adalah sebagai berikut : sebelah utara berbatasan dengan Desa Baumata Utara, sebelah timur berbatasan dengan Desa Oelnasi, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Oesapa Selatan, dan Kelurahan Liliba. Adapun keadaan topografi Desa Penfui Timur pada umumnya merupakan dataran rendah dengan permukaan lahan landau dan memiliki rata-rata ketinggian dari permukaan laut yaitu sekitar 30 mdpl. Kondisi iklim tropis adalah kondisi iklim bagi sebagian besar daerah di Nusa Tenggara Timur termasuk Desa Penfui Timur, dengan musim penghujan yang lebih pendek dari musim kemarau, dengan rata-rata curah hujan sekitar 1.528 ml per tahun.

4.1.3 Deskripsi *Live Streaming* Tiktok

Di era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi yang cepat telah memberikan banyak manfaat untuk kemajuan di berbagai aspek sosial, salah satunya adalah komunikasi menjadi lebih mudah dan cepat. Seiring dengan pesatnya kemajuan

teknologi, komunikasi mahasiswa baik di lingkungan sosial maupun di sekolah sekarang menjadi dominan dalam ilmu teknologi yang menggunakan jaringan internet, atau media sosial, salah satunya adalah Tiktok (Aprilian, Elita dan Afriyati, 2019:221). Tiktok merupakan sebuah platform media sosial yang menarik dan mudah digunakan, memungkinkan setiap orang untuk membuat video yang keren dengan cepat. TikTok memungkinkan pengguna membuat video pendek unik dengan cepat dan mudah untuk dibagikan ke teman-teman dan orang lain. Dengan mendorong kreativitas sebagai bagian dari revolusi konten, media sosial menjadi tolak ukur baru untuk kreativitas para pembuat konten online di seluruh dunia (Rahmawati, 2018:1-3). Dalam aplikasi TikTok, pengguna dapat membuat video dengan memberikan efek khusus yang unik dan menarik. Selain itu aplikasi TikTok dapat memberikan penggunanya untuk dapat menggunakan beragam *special effect*, dan juga music *background* dari berbagai artis terkenal dengan berbagai kategori dan juga *special effect* lainnya yang dapat digunakan secara *instant*, sehingga dapat membuat video tersebut menarik serta memiliki alunan lagu yang disesuaikan dengan situasi di video tersebut (Aprilian, 2021:344).

Media sosial Tiktok menghadirkan fitur *live streaming*, dimana para pengguna bisa berinteraksi, menyaksikan dan mengikuti peristiwa yang sedang berlangsung secara *real-time*, serta menghubungkan mereka dengan konten yang dibagikan oleh pembuat konten secara langsung. *Live streaming* menjadi satu trend yang paling populer dalam beberapa tahun terakhir. *Live streaming* adalah media yang dapat

merekam dan menyiarkan baik suara maupun gambar secara *real-time* dan menggunakan satu atau lebih teknologi komunikasi sehingga memungkinkan pengguna untuk menyaksikan dan mengikuti peristiwa yang sedang berlangsung secara langsung dan menghubungkan mereka dengan konten yang dibagikan oleh pembuat konten (C.C.Chen & Lin, 2018). Dalam menggunakan fitur *live streaming* Tiktok, para pengguna harus memenuhi beberapa syarat khusus yaitu pengguna harus memiliki minimal 1000 (seribu) pengikut (*Follower*), dan harus berusia 16 (enam belas) tahun ke atas.

Data *Business of Apps 2023* menunjukkan bahwa hingga kuartal III-2023, TikTok akan memiliki 1,61 miliar pengguna aktif bulanan (*Monthly Active Users/MAU*) di seluruh dunia. Jumlah ini naik 1,9 persen dari kuartal sebelumnya (*quarter-to-quarter/qtq*). Pada kuartal kedua tahun 2023, ada 1,58 miliar pengguna aktif. Pengguna aktif aplikasi video pendek ini meningkat 12,6% setiap bulan di seluruh dunia dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah pengguna aktif bulanan aplikasi TikTok baru mencapai 1,43 miliar pada kuartal III-2022. Jumlah pengguna aktif TikTok di seluruh dunia mengalami peningkatan pesat sejak awal pandemi tahun 2020. Berdasarkan data *We Are Social 2023*, Pengguna TikTok paling banyak berasal dari Amerika Serikat. Tercatat ada 113,25 Juta pengguna TikTok yang berasal dari Negeri Paman Sam pada awal tahun ini. Indonesia menyusul di urutan kedua dengan jumlah pengguna sebanyak 109,90 Juta pengguna. Posisinya diikuti oleh Brazil dan Meksiko dengan masing-masing pengguna sebanyak 82,21 Juta dan 57,52

Juta. Sebanyak 54,86 Juta pengguna TikTok berasal dari Rusia. Ada pula 49,86 Juta pengguna platform media sosial tersebut yang berasal dari Vietnam. Lalu 43,43 Juta pengguna TikTok berasal dari Filipina. Sementara, Thailand berada di urutan kedelapan lantaran ada 40,28 Juta pengguna TikTok dari Negeri Gajah Putih. (Riadi, 2023).

Selama *live streaming* tiktok, pengguna bisa mendapatkan uang dari hadiah yang diberikan penonton. *Gift* TikTok adalah fitur yang memberikan hadiah atau *reward* kepada kreator TikTok saat mereka melakukan *live streaming* tiktok. Hadiah ini berupa animasi hewan dan berbagai karakter lainnya. Hadiah firtual ini lebih dari sekadar animasi biasa, karena dapat ditukar menjadi uang sebagai bentuk apresiasi penonton kepada pengguna. *Gift* tiktok ini dapat ditukar dengan uang dalam jumlah tertentu, tergantung pada jenis dan bentuk hadiah yang diberikan oleh penonton. Satu hadiah tiktok atau satu koin dihargai Rp 250. Semakin banyak penonton yang memberikan hadiah kepada tiktok saat *live streaming*, semakin banyak *gift* yang diberikan, maka pengguna akan mendapatkan kompensasi. Pengguna dapat menggunakan DANA, rekening bank, atau PayPal untuk mengambil hadiah dari tiktok.

Adapun daftar harga *gift* tiktok (di kutib dari Florensia Ana dalam “Realitas Sawyer Gift Tiktok sebagai Medium Interaksi Masyarakat Digital”, 2023) adalah :

1. Mawar: 1 koin (Rp 250)
2. TikTok: 1 koin (Rp 250)

3. Sayangi Aku: 1 koin (Rp 250)
4. Kopi: 1 koin (Rp 250)
5. Barbel: 1 koin (Rp 250)
6. Sepak Bola: 1 koin (Rp 250)
7. Jari Hati: 5 koin (Rp 1.250)
8. Kerang Cotton: 5 koin (Rp 1.250)
9. Mic: 5 koin (Rp 1.250)
10. Panda: 5 koin (Rp 1.250)
11. Parfum: 20 koin (Rp 5.000)
12. Donat: 30 koin (Rp 7.500)
13. Selamat Hari Ibu: 99 koin (Rp 24.750)
14. Topi dan Kumis: 99 koin (Rp 24.750)
15. Topi: 99 koin (Rp 24.750)
16. Beruang Mishka: 100 koin (Rp 25.000)
17. Hati: 100 koin (Rp 25.000)
18. Mahkota Bunga: 199 koin (Rp 49.750)
19. Bebek: 199 koin (Rp 49.750)
20. Balon Joget: 300 (Rp 75.000)
21. Selamat Pagi: 399 koin (Rp 99.750)
22. Senjata Uang: 500 koin (Rp 125.000)
23. Kereta: 899 koin (Rp 224.750)
24. Tambang Emas: 1000 koin (Rp 250.000)
25. Juara: 1500 koin (Rp 375.000)
26. Kembang Api Misteri: 1999 koin (Rp 499.750)
27. Paus Menyelam: 2150 koin (Rp 537.500)
28. Gajah: 2500 koin (Rp 625.000)
29. Jet Pribadi: 4888 koin (Rp 1.222.000)
30. Unicorn Fantasi: 5000 koin (Rp 1.250.000)
31. Elang: 10999 koin (Rp 2.749.750)

- 32. Bundaran HI: 16999 koin (Rp 4.249.750)
- 33. Kastil Fantasi: 20000 koin (Rp 5.000.000)
- 34. Singa: 29999 koin (Rp 7.499.750)
- 35. Leon dan Lion: 34000 koin (Rp 8.500.000)
- 36. TikTok Universe: 34999 koin (Rp 8.749.000).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa Kehadiran media sosial membawa dampak dalam cara berkomunikasi di segala bidang, kehadiran media sosial tidak hanya membawa dampak perubahan cara berkomunikasi dari konvensional menjadi modern dan serba digital, namun juga menyebabkan komunikasi yang berlangsung menjadi lebih efektif. Dengan adanya media sosial, komunikasi menjadi lebih mudah dan cepat serta lebih transparan dalam menyampaikan informasi. Dengan menggunakan *live streaming* Tiktok juga turut mempermudah proses komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Media sosial memungkinkan seseorang untuk berteman dan berinteraksi dengan orang-orang kapan saja dan di mana saja, serta dapat menjadi sumber penghasilan bagi penggunanya.

4.1.4 Telaah Informan

Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang yakni empat (4) orang laki-laki dan tiga (3) orang perempuan Mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Ketujuh informan ini merupakan pengguna *live streaming* media sosial Tiktok. Untuk mengetahui tentang ketujuh

informan dalam penelitian ini, berikut peneliti tampilkan informasi secara umum dari ketujuh informan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Data Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Asal Universitas
1.	Novinsia Constantiana Bria	21 Tahun	Perempuan	UNWIRA
2.	Gaudensia Resha Londa	23 Tahun	Perempuan	UNWIRA
3.	Mario Agustinus Gale Waja	22 Tahun	Laki-laki	UNDANA
4.	Bernadus Morientes Jagong	20 Tahun	Laki-laki	UNDANA
5.	Fransiska Delsita Dama	22 Tahun	Perempuan	UNWIRA
6.	Mario Nae	24 Tahun	Laki-laki	UNDANA
7.	Immanuel Andry Meta	23 Tahun	Laki-laki	UNDANA

(Sumber : Olahan Penulis, 2024)

Ketujuh informan diatas adalah mahasiswa yang tinggal di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang dan yang sudah menggunakan *live streaming* di media sosial Tiktok selama satu tahun atau mahasiswa yang biasa menggunakan *live streaming* Tiktok sebanyak dua kali dalam seminggu.

Dari ketujuh informan yang telah digambarkan dalam bentuk tabel di atas, maka peneliti dapat menjelaskan dan menelaah latar belakang dari masing-masing informan sebagai berikut :

1. Novinsia Constantiana Bria : Informan yang memiliki akun pribadi media sosial tiktok sejak tahun 2022, dan sering menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok sebanyak dua (2) kali dalam seminggu, memiliki jumlah pengikut diatas 1000 yakni 48,4 ribu pengikut, serta menggunakan aplikasi tiktok untuk menonton video selain melakukan *live streaming*.
2. Gaudensia Resha Londa: Informan yang memiliki akun pribadi media sosial tiktok sejak tahun 2020, sering menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok sebanyak dua (2) kali dalam seminggu, memiliki jumlah pengikut diatas 1000 yaitu 21 ribu pengikut, dan sering membuat konten video di akun tiktok pribadinya, serta menggunakan aplikasi tiktok untuk menonton video dan membuat video sebagai konten.
3. Mario Agustinus Gale Waja: Informan yang memiliki akun pribadi media sosial tiktok sejak tahun 2021 dan sering menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok sebanyak tiga (3) kali dalam seminggu, memiliki jumlah pengikut di atas 1000 yakni 6 ribu pengikut, serta menggunakan aplikasi tiktok untuk menonton video selain melakukan *live streaming*.
4. Bernadus Morientes Jagong : Informan yang memiliki akun pribadi media sosial tiktok sejak tahun 2022, dan sering menggunakan *live streaming* di

media sosial tiktok sebanyak 2 (dua) kali dalam seminggu, dan sering membuat konten video di akun tiktok pribadinya yang memiliki pengikut berjumlah 679 ribu pengikut, serta menggunakan aplikasi tiktok untuk menonton video dan membuat video sebagai konten.

5. Fransiska Delsita Dama : Informan yang memiliki akun pribadi media sosial tiktok sejak tahun 2021, dan sering menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok sebanyak tiga (3) kali dalam seminggu, dan sering membuat konten video di akun tiktok pribadinya yang memiliki pengikut berjumlah 139,1 ribu pengikut, serta menggunakan aplikasi tiktok untuk menonton video dan membuat video sebagai konten.
6. Mario Nae : Informan yang memiliki akun pribadi media sosial tiktok sejak tahun 2022, dan sering menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok sebanyak dua (2) kali dalam seminggu, memiliki pengikut sebanyak 5 ribu pengikut, serta menggunakan aplikasi tiktok untuk menonton video selain melakukan *live streaming*.
7. Immanuel Andry Meta : Informan yang memiliki akun pribadi media sosial tiktok sejak tahun 2021, dan sering menggunakan *live streaming* di media sosial tiktok sebanyak dua (2) kali dalam seminggu, memiliki pengikut di media sosial tiktok sebanyak 4 ribu pengikut, serta menggunakan aplikasi tiktok untuk menonton video selain melakukan *live streaming*.

4.2 Hasil Penelitian

Penulis melakukan penelitian mulai dari Senin, 08 April 2024 sampai dengan Sabtu, 20 April 2024. Selama masa penelitian tersebut penulis melakukan wawancara secara langsung dengan ketujuh informan yaitu mahasiswa yang tinggal di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap tujuh (7) orang informan terdapat beberapa jawaban dari informan mengenai motif pengguna *live streaming* media sosial Tiktok. Motif-motif tersebut terdapat pada indikator yang diteliti dalam penelitian ini, Penulis membagi pemaparan hasil wawancara berdasarkan indikator. Setiap indikator, penulis memberikan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

a. *Because To Motive*

Di dalam indikator *Because To Motive* penulis membuat tiga pertanyaan yang diajukan kepada informan yaitu :

- 1) Pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi dan penggunaan *live streaming* tiktok : Bagaimana pengaruh trend sehingga anda tertarik menggunakan *live streaming* tiktok ?
- 2) Pertanyaan yang berkaitan dengan perbandingan *live streaming* media sosial Tiktok dan *live streaming* media sosial lainnya : Mengapa anda memilih menggunakan *live streaming* media sosial Tiktok dibandingkan *live streaming* di media sosial lainnya ?

- 3) Pertanyaan yang berkaitan dengan *live streaming* Tiktok sebagai media membangun komunikasi, relasi dan koneksi dengan orang lain :
Apakah Anda merasa bahwa *live streaming* di TikTok membantu Anda membangun koneksi dan relasi dengan penonton atau pengikut Anda ?

b. *In Order To Motive*

Di dalam indikator *In Order To Motive* penulis membuat dua pertanyaan yang diajukan kepada informan yakni :

- 1) Pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan *live streaming* Tiktok sebagai media hiburan, pengekspresian diri, pembelajaran diri, dan ekonomi : Apa tujuan anda menggunakan *live streaming* Tiktok ?
- 2) Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat dan harapan pengguna tentang perkembangan fitur *live streaming* Tiktok : Bagaimana pendapat serta harapan anda tentang perkembangan fitur *live streaming* tiktok ?
- 3) Pertanyaan yang berkaitan dengan cara menarik perhatian penonton *live streaming* tiktok : Bagaimana cara anda menarik perhatian penonton agar ikut bergabung ke dalam *live streaming* yang anda siarkan ?

4.2.1 Hasil Wawancara

Untuk mendapatkan hasil penelitian, penulis melakukan wawancara kepada tujuh (7) orang mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang pada tanggal 08 April sampai 20 April 2024. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis berdasarkan indikator-indikator yakni :

A. *Because To Motive*

Merupakan motif yang mana tindakan yang dilakukan seseorang pasti memiliki alasan sehingga ia melakukannya. Untuk bagian ini, penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan sebagai berikut :

1) Pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi dan penggunaan *live streaming* tiktok

Perkembangan fitur *live streaming* media sosial tiktok menjadi sebuah trend yang ramai digunakan hampir diseluruh dunia saat ini. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui apakah trend ikut mempengaruhi mahasiswa menggunakan *live streaming* di media sosial Tiktok. Untuk mengetahui hal tersebut, maka penulis mengajukan pertanyaan kepada informan yakni : **Bagaimana pengaruh trend sehingga anda tertarik menggunakan *live streaming* tiktok ?**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang bernama **Novinsia Constantiana Bria** pada tanggal 08 April 2024 pukul 13.00 WITA, ia mengatakan :

“Saya tertarik menggunakan live streaming tiktok karena saat ini live streaming tiktok sangat viral dan trend, hampir semua orang menggunakannya. Di dalam live streaming tiktok saya bisa mengobrol dengan orang banyak, dan juga bisa mencari kesenangan, serta mengisi waktu luang saat saya gabut dan bosan. Di live streaming tiktok juga ada fitur-fitur unik seperti efek yang sangat bagus yang membuat saya senang. Selain itu saya juga tertarik karena di live streaming tiktok saya bisa mendapatkan uang dari hadiah berupa gift yang diberikan penonton dan menjadi koin yang terus saya kumpulkan dan menjadi uang tunai yang bisa saya tarik”.

Hal serupa juga disampaikan oleh **Gaudensia Resha Londa** pada tanggal 08 April 2024 pukul 10.00 WITA, ia mengatakan :

“Saya tertarik menggunakan live streaming tiktok karena live streaming tiktok saat ini menjadi trend yang sangat ramai digunakan di daerah kita di NTT, sehingga saya juga tidak mau ketinggalan zaman sehingga saya juga menggunakannya. Di dalam live streaming tiktok juga saya bisa berdiskusi tentang banyak hal dengan teman yang saya kenal, maupun yang tidak saya kenal. Saya juga senang karena di live tiktok bisa berkomunikasi dan saling feedback dengan komentar dan gift yang diberikan penonton. Di live tiktok juga fiturnya sangat kekinian salah satunya kita bisa membuat grub yang bisa terdiri dari 5 sampai 9 orang bahkan lebih untuk kita ngobrol dan diskusi. Di live tiktok juga sifatnya terbuka karena siapapun bisa melihat dan menonton live yang saya siarkan tanpa harus berteman dulu atau sudah saling follow. Saya juga senang membagi pengalaman saya ketika ditanya oleh penonton tentang sesuatu hal, Selain itu juga saya bisa saling berbagi hadiah berupa gift dengan pengguna lain atau biasa disebut sawer”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Bernadus Morientes Jagong** pada tanggal 09 April 2024 pukul 16.20 WITA, ia mengatakan :

“Saya tertarik menggunakan live streaming bukan hanya karena trend saja atau karena supaya tidak ketinggalan jaman, tetapi karena di live streaming tiktok saya bisa berkomunikasi secara langsung dengan penonton atau followers saya, saya juga bisa memperluas pertemanan saya dengan orang-orang yang berbeda wilayah, bahkan luar negeri. Yang paling penting bagi saya karena di live tiktok saya bisa mendapatkan tambahan uang dari gift yang diberikan penonton saya serta dari endorsmen”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Mario Agustinus Gale Waja** pada tanggal 09

April 2024 pukul 18.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Kalau saya pribadi menggunakan live streaming tiktok tidak karena terpengaruh dengan trend, tetapi awalnya hanya untuk mengisi waktu luang saja dan saya menggunakannya juga karena memang aplikasi Tiktok sendiri juga sudah menyediakan fitur live streaming, jadi saya memanfaatkannya untuk mencari hiburan saat saya bosan atau gabut dan juga fitur yang ada di live streaming tiktok juga unik dan menarik”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Mario Nae** pada tanggal 10 April 2024 pukul 20.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Kalau saya sendiri menggunakan live streaming tiktok bukan karena trend juga tetapi karena pengaruh lingkungan yaitu dari teman saya yang mengajak, kemudian seiring berjalannya waktu dengan logaritma tiktok yang secara tidak langsung memaksa pengguna melakukan live streaming agar konten video yang dibuat lebih mudah dijangkau orang lain, sehingga saya pun tertarik dan ikut menggunakan live streaming tiktok”.

Sedangkan menurut **Fransiska Delsita Dama** pada tanggal 10 April 2024 pukul 14.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Saya tertarik menggunakan live streaming tiktok juga karena trend, saya melihat saat ini banyak yang menggunakan live streaming tiktok, sehingga saya pun ikut menggunakannya. Di live streaming tiktok, saya menemukan teman baru di dunia maya, dan juga di live streaming tiktok saya bisa mendapatkan uang dari gift yang diberikan oleh penonton saya”.

Hal serupa juga dikatakan oleh **Immanuel Andry Meta** pada tanggal 11 April 2024 pukul 20.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Saya menggunakan live streaming di tiktok karena sedang trend saat ini, dan karena di dalam live streaming tiktok dapat menghilangkan beban pikiran saya ketika sedang ada masalah”.

2) Pertanyaan yang berkaitan dengan perbandingan *live streaming* media sosial Tiktok dan *live streaming* media sosial lainnya.

Hampir semua platform media sosial saat ini menghadirkan fitur *live streaming*. Akan tetapi menurut hasil observasi yang penulis lakukan, penulis melihat mahasiswa di Desa Penfui Timur lebih banyak menggunakan *live streaming* pada media sosial tiktok dibandingkan media sosial lainnya. Sehingga untuk mengetahui alasan tersebut maka penulis mengajukan pertanyaan yakni :

Mengapa anda memilih menggunakan *live streaming* media sosial Tiktok dibandingkan *live streaming* di media sosial lainnya ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang bernama **Novinsia Constantiana Bria** pada tanggal 08 April 2024 pukul 13.00 WITA, ia mengatakan :

“Saya lebih memilih menggunakan *live streaming* tiktok karena *live* tiktok saat ini sedang trend dan lebih banyak digunakan dibandingkan dengan media sosial lain seperti facebook dan instagram. Dalam *live* tiktok juga penontonnya lebih banyak dibandingkan media sosial lain. Serta didalam *live* tiktok saya bisa mendapatkan uang dari gift yang diberikan penonton saya”.

Hal serupa juga disampaikan oleh **Gaudensia Resha Londa** pada tanggal 08 April 2024 pukul 10.00 WITA, ia mengatakan :

“Saya lebih memilih menggunakan *live streaming* tiktok dibandingkan media sosial lainnya karena *live streaming* tiktok lebih ramai penggunaanya di daerah kita, kemudian di *live* tiktok juga memiliki fitur-fitur unik sangat kekinian seperti kita bisa diskusi tentang banyak hal contohnya tentang percintaan, politik, kehidupan sehari-hari, disitu kita bisa membuat grub yang bisa berisikan 6 orang atau lebih kemudian saling berdiskusi. Di *live* tiktok juga kita bisa berjualan, dan saya juga pernah menjadi afiliator saat *live*. *Live* tiktok juga lebih terbuka, semua orang bisa akses untuk melihat dan menonton tanpa harus follow dulu, dibandingkan media sosial lain facebook dan

instagram yang harus follow atau berteman dulu baru bisa nonton live streamingnya. Di live tiktok juga saya bisa buat room untuk orang lain gabung dan begitupun sebaliknya saya bisa join ke room orang lain”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Bernadus Morientes Jagong** pada tanggal 09

April 2024 pukul 16.20 WITA, ia mengatakan :

“Saya lebih memilih live streaming tiktok karena platform ini menawarkan kemudahan penggunaan, jangkauan yang luas terhadap audiens yang lebih muda, fitur-fitur kreatif seperti efek dan filter, serta potensi untuk mendapatkan popularitas dengan cepat. Selain itu, TikTok adalah metode dan langkah yang bagus dalam menampilkan konten kepada pengguna baru, meningkatkan peluang agar live streaming kita ditemukan oleh lebih banyak orang, dan yg paling penting bagi saya sebagai tempat menghasilkan uang”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Mario Agustinus Gale Waja** pada tanggal 09

April 2024 pukul 18.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

”Saya memilih menggunakan live streaming tiktok karena di live streaming tiktok penontonnya lebih banyak dan saya bisa mendapatkan uang dari sana”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Mario Nae** pada tanggal 10 April 2024 pukul

20.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Saya lebih memilih live streaming tiktok karena di live streaming tiktok ada dua keunggulan utama dibandingkan media sosial lainnya yaitu yang pertama, jangkauannya luas, semua orang bisa menonton live streaming yang saya siarkan tanpa harus memfollow saya atau saling berteman dulu, yang kedua di live streaming tiktok bisa menghasilkan uang”.

Sedangkan menurut **Fransiska Delsita Dama** pada tanggal 10 April 2024 pukul

14.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Saya memilih menggunakan live streaming di tiktok karena di live streaming tiktok bisa menghasilkan uang lewat gift contohnya gift mawar, paus, masing-masing gift ini memiliki nilai koin yang nantinya bisa saya tukarkan dengan uang selain itu juga dari endors lewat produk yang saya

tawarkan. Sedangkan di live streaming media sosial lainnya hanya mendapatkan teman saja tetapi tidak mendapatkan uang”.

Hal serupa juga dikatakan oleh **Immanuel Andry Meta** pada tanggal 11 April 2024 pukul 20.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Saya lebih memilih menggunakan live streaming di tiktok karena di live streaming tiktok penontonnya lebih banyak dibandingkan dengan media sosial lainnya”.

3) Pertanyaan yang berkaitan dengan *live streaming* Tiktok sebagai media membangun komunikasi, relasi dan koneksi dengan orang lain.

Keberadaan platform media sosial saat ini membawa perubahan di segala aspek kehidupan manusia, salah satunya membuat proses komunikasi menjadi lebih cepat dan efektif. Penggunaan media sosial membangun relasi satu pengguna dengan pengguna lain menjadi lebih luas. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah *live streaming* media sosial tiktok juga turut membangun relasi mahasiswa sebagai pengguna *live streaming* tiktok dengan penonton atau pengikut mereka di dalam media sosial tiktok. Dengan demikian, pertanyaan yang diajukan yakni : **Apakah Anda merasa bahwa *live streaming* di TikTok membantu Anda membangun koneksi dan relasi dengan penonton atau pengikut Anda ?**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang bernama **Novinsia Constantiana Bria** pada tanggal 08 April 2024 pukul 13.00 WITA, ia mengatakan :

“Menurut saya, yah! live streaming tiktok sangat-sangat membantu saya dalam membangun relasi dan koneksi dengan orang lain, karena di live streaming tiktok itu tidak semua penontonnya saya kenal,ada juga yang tidak

dikenal. Kemudian kami bisa saling berkomentar, menyukai live, sehingga itu menurut saya sangat membantu dalam menjalin komunikasi yang lebih baik”.

Hal serupa juga disampaikan oleh **Gaudensia Resha Londa** pada tanggal 08 April 2024 pukul 10.00 WITA, ia mengatakan :

“Menurut saya, live streaming tiktok sangat membantu membangun relasi dan koneksi karena misalnya saya punya pengalaman, kemudian ada adik-adik atau penonton yang kenal saya, kemudian meminta saya membagikan pengalaman karena saya juga biasa menjadi MC, kemudian Tanya-tanya soal tes ikatan dinas tertentu karena saya juga dulu pernah mengikuti tes ikatan dinas, dan berbagai tips-tips yang bisa saya bagikan ke mereka. Hal ini juga yang dapat membangun relasi lebih baik dengan mereka dan juga dengan orang yang tidak saya kenal”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Bernadus Morientes Jagong** pada tanggal 09 April 2024 pukul 16.20 WITA, ia mengatakan :

“Menurut saya, tentu saja! Live streaming di TikTok telah membantu saya membangun koneksi yang lebih kuat dengan penonton dan pengikut saya. Melalui interaksi langsung, saya dapat berkomunikasi secara langsung dengan mereka, menjawab pertanyaan, berbagi cerita, dan memperkuat hubungan kami secara keseluruhan. Ini juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk lebih mengenal saya sebagai individu, bukan hanya sebagai konten di layar. serta bisa menceritakan momen-momen Kehidupan sehari-hari”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Mario Agustinus Gale Waja** pada tanggal 09 April 2024 pukul 18.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Menurut saya, yah! Live streaming tiktok memang sangat membantu saya dalam membangun relasi dan komunikasi dengan orang banyak. Relasi ini tidak hanya dengan orang-orang yang saya kenal, akan tetapi dengan orang-orang baru yang berbeda wilayah juga dengan saya. Saya merasa sangat terbantu dalam urusan perkuliahan saya juga. Sebagai contoh, baru-baru ini saya melakukan penelitian di sebuah kantor pemerintahan di Kota Kupang, berkat live streaming tiktok akhirnya saya mendapat kenalan dengan salah satu pegawai di kantor tersebut, akhirnya ini yang memudahkan saya dalam pengambilan data di kantor pemerintahan tersebut”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Mario Nae** pada tanggal 10 April 2024 pukul 20.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Menurut saya, live streaming tiktok sangat membantu saya dalam membangun relasi dengan banyak orang, tidak hanya dengan orang yang saya kenal tetapi dengan orang baru yang berbeda wilayah dengan saya. Saya juga mendapatkan banyak teman baru lewat live streaming tiktok”.

Sedangkan menurut **Fransiska Delsita Dama** pada tanggal 10 April 2024 pukul 14.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Menurut saya, iya sangat setuju! karena saya bisa mendapatkan teman bukan hanya dari daerah yang sama, tetapi juga dari berbagai daerah bahkan luar negeri. Contohnya sejak live streaming tiktok saya sudah mendapatkan teman yang bekerja diluar negeri yaitu di Australia”.

Hal serupa juga dikatakan oleh **Immanuel Andry Meta** pada tanggal 11 April 2024 pukul 20.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Menurut saya, yah! Live streaming tiktok sangat membantu saya membangun relasi dengan teman-teman yang ada di tiktok, saya bisa berkenalan dengan orang-orang yang berbeda wilayah dengan saya”.

B. In Order To Motive

Merupakan motif yang merujuk pada tindakan di masa yang akan datang. Dimana, tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki tujuan yang telah ditetapkan. Untuk bagian ini, penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yaitu :

- 1) Pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan *live streaming* Tiktok sebagai media hiburan, pengekspresian diri, pembelajaran diri, dan ekonomi.**

Setiap orang memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam menggunakan media sosial. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui tujuan mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang dalam menggunakan *live streaming* media sosial tiktok. Untuk mengetahui hal tersebut, maka penulis mengajukan pertanyaan yakni : **Apa tujuan anda menggunakan *live streaming* Tiktok ?**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang bernama **Novinsia Constantiana Bria** pada tanggal 08 April 2024 pukul 13.00 WITA, ia mengatakan :

“Tujuan saya menggunakan *live streaming* tiktok yaitu untuk mencari hiburan, misalnya ketika saya kesepian, saya bisa melakukan *live* karena disitu ada followers dan penonton yang menemani saya, saya bisa mengobrol dengan mereka, mencari kesenangan dan juga untuk mengeskpresikan diri saya di tiktok, selain untuk hiburan tujuan lainnya yaitu supaya akun tiktok saya juga berkembang seperti followers yang bertambah, dan juga untuk mendapatkan uang dari gift yang diberi oleh penonton di *live* saya. Harapan saya semoga semua penonton menyukai *live streaming* yang saya siarkan, dan banyak yang memberikan gift dan akun tiktok saya juga berkembang”.

Hal serupa juga disampaikan oleh **Gaudensia Resha Londa** pada tanggal 08 April 2024 pukul 10.00 WITA, ia mengatakan :

“Tujuan saya menggunakan *live streaming* tiktok yaitu saya suka mengeksplor kreatifitas diri saya seperti saya membuat konten dabbing, dan menyanyi. Selain itu juga ketika saya tidak mau keluar mencari teman diluar, saya bisa mencari teman lewat *live streaming* tiktok, selain itu tujuan lainnya yaitu sebagai pembelajaran juga karena saya juga biasa membuat room khusus dengan pengguna lain dan kami berdiskusi tentang banyak hal yang berguna”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Bernadus Morientes Jagong** pada tanggal 09 April 2024 pukul 16.20 WITA, ia mengatakan :

“Tujuan saya menggunakan live streaming tiktok adalah untuk mengekspresikan Diri saya sebagai konten kreator sendiri, live streaming adalah cara untuk saya mengekspresikan diri secara kreatif dan terbuka. Saya dapat berbagi pemikiran, cerita, atau pengalaman pribadi saya dengan audiens saya sendiri atau pengikut tiktok pada akun saya”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Mario Agustinus Gale Waja** pada tanggal 09 April 2024 pukul 18.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Tujuan saya menggunakan live streaming tiktok awalnya yaitu untuk mencari hiburan disaat saya sendiri dan bosan, akan tetapi seiring berjalannya waktu saya merasa bahwa live streaming tiktok ternyata bisa menghasilkan uang dari gift yang diberikan penonton saya. Hal ini kemudian menjadi tujuan saya sekarang menggunakan live streaming tiktok”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Mario Nae** pada tanggal 10 April 2024 pukul 20.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Tujuan saya menggunakan live streaming tiktok yaitu sebagai media hiburan, dan juga pembelajaran apalagi saya sebagai mahasiswa ilmu komunikasi sehingga saya bisa mengasah keterampilan public speaking saya di depan penonton atau pengikut saya. Serta yang paling penting juga adalah untuk mendapatkan uang”.

Sedangkan menurut **Fransiska Delsita Dama** pada tanggal 10 April 2024 pukul 14.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Tujuan saya menggunakan live streaming tiktok yaitu awalnya hanya iseng-iseng saja, akan tetapi seiring berjalannya waktu, ternyata bisa menghasilkan uang dari gift yang diberikan penonton saya dan dari endors produk yang saya jual di keranjang kuning dalam live streaming saya dan didalam video konten saya”.

Hal serupa juga dikatakan oleh **Immanuel Andry Meta** pada tanggal 11 April 2024 pukul 20.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Tujuan saya menggunakan live streaming tiktok yaitu untuk mencari teman baru dan untuk memperkenalkan akun saya dan juga untuk mendapatkan uang lewat gift yang diberikan penonton saya”

2) Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat pengguna tentang perkembangan fitur *live streaming* Tiktok

Perkembangan fitur *live streaming* media sosial tiktok saat ini terus berkembang dan semakin ramai digunakan hampir diseluruh kalangan di dunia. Ramainya penggunaan *live streaming* tiktok tentunya karena fitur pada *live streaming* media sosial ini unik dan disukai banyak orang. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana pendapat dan harapan mahasiswa terkait dengan penggunaan fitur *live streaming* tiktok. Pertanyaan yang diajukan yakni : **Bagaimana pendapat serta harapan anda tentang perkembangan fitur *live streaming* tiktok ?**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang bernama **Novinsia Constantiana Bria** pada tanggal 08 April 2024 pukul 13.00 WITA, ia mengatakan :

“Menurut saya, live streaming tiktok sangat bagus digunakan saat ini. Fitur-fitur yang berada di dalam live streaming tiktok sangat menarik sehingga pengguna juga tidak merasa bosan dan tetap senang menggunakan live streaming di tiktok. Apalagi di tiktok juga bisa menghasilkan uang, itu menurut saya sangat luar biasa. Harapan saya semoga fitur live streaming ini tidak hilang karena disini kita bisa menghasilkan uang”.

Hal serupa juga disampaikan oleh **Gaudensia Resha Londa** pada tanggal 08 April 2024 pukul 10.00 WITA, ia mengatakan :

“Menurut saya, live streaming tiktok sangat bagus dalam hal kita berkomunikasi dengan orang dalam dunia maya, karena disini kita bisa

berkomunikasi secara langsung dengan orang yang berada jauh dan bisa saling feedback dengan membalas komentar, menyukai live dan memberi hadiah berupa gift. Harapan saya semoga live streaming tiktok terus berkembang dan membuat penggunanya lebih puas menggunakannya”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Bernadus Morientes Jagong** pada tanggal 09

April 2024 pukul 16.20 WITA, ia mengatakan :

“Menurut saya, penggunaan live streaming di TikTok telah mengalami perubahan yang cukup baik seiring waktu. Awalnya digunakan secara luas untuk hiburan dan interaksi sosial, kini live streaming semakin menjadi platform untuk konten edukatif, promosi produk, dan bahkan bisnis. Pengguna juga semakin menghargai konten yang interaktif dan responsif terhadap penonton, sehingga kualitas interaksi dan keterlibatan menjadi lebih penting. Harapan saya semoga perubahan-perubahan terus bertambah apalagi penambahan fitur-fitur yang semakin modern dan kekinian, jangan sampai hilang karena kita bisa mendapatkan uang lewat ini”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Mario Agustinus Gale Waja** pada tanggal 09

April 2024 pukul 18.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

Menurut saya, live tiktok ini sangat berguna untuk zaman sekarang karena selain sebagai media hiburan, tetapi bisa juga untuk mencari uang. Live tiktok perlu dipertahankan karena sangat baik.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Mario Nae** pada tanggal 10 April 2024 pukul

20.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Menurut saya, ada beberapa hal yang mau saya soroti. Yang pertama karena live streaming tiktok bisa menghasilkan uang, sehingga banyak orang rela melakukan hal-hal yang menurut saya diluar nalar seperti mandi lumpur, menggunakan orang tua atau orang yang cacat seperti untuk menjual kesedihan supaya dikasihani oleh penonton sehingga penonton memberikan gift untuk mereka, walaupun ada perlindungan dari fitur live streaming sendiri, tetapi tetap masih ada yang memanfaatkan untuk hal negatif seperti pornografi. Harapan saya semoga para pengguna bisa semakin bijak dalam menggunakan live streaming tiktok dan live streaming tiktok sendiri, semoga tetap berkembang karena banyak yang menggunakannya”.

Sedangkan menurut **Fransiska Delsita Dama** pada tanggal 10 April 2024 pukul 14.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Menurut saya, fitur live streaming tiktok sangat bagus untuk perkembangan jaman saat ini, dimana komunikasi menjadi lebih efektif dan juga kita bisa menghasilkan uang lebih muda dan cepat. Apalagi dengan trend-trend yang terus viral di dalam live streaming tiktok seperti Take Me Out kupang, dimana orang menggunakannya sebagai ajang mencari jodoh. Ini juga membuat orang yang menonton menjadi terhibur dan orang yang melakukan live juga mendapatkan hadiah gift yang bisa ditukar menjadi uang. Harapannya live streaming tiktok terus berkembang dan jangan sampai hilang karena bisa menghasilkan uang”.

Hal serupa juga dikatakan oleh **Immanuel Andry Meta** pada tanggal 11 April 2024 pukul 20.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Menurut saya, kehadiran live streaming tiktok sangat bagus dan sangat membantu kita sebagai pengguna dalam hal membangun relasi dengan banyak orang, dan juga dalam mengekspresikan diri, apalagi dengan adanya fitur yang bisa mendapatkan uang, ini juga bisa meningkatkan kreativitas penggunanya. Harapan saya semoga tiktok tetap mempertahankan apa yang sudah ada saat ini”.

3) Pertanyaan yang berkaitan dengan cara menarik perhatian penonton *live streaming* tiktok : Bagaimana cara anda menarik perhatian penonton agar ikut bergabung ke dalam *live streaming* yang anda siarkan ?

Melakukan *live streaming* tiktok tidak akan berjalan sesuai tujuan apabila tidak adanya penonton yang bergabung, sehingga para pengguna memiliki cara dan strategi tersendiri dalam menarik perhatian penonton agar ikut menonton *live streaming* yang mereka siarkan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana cara informan sebagai pengguna *live streaming*

dalam menarik perhatian penonton agar ikut bergabung ke dalam *live streaming* tiktok yang mereka siarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang bernama **Novinsia Constantiana Bria** pada tanggal 08 April 2024 pukul 13.00 WITA, ia mengatakan :

“Untuk menarik perhatian penonton, saya menentukan topik dan judul yang menarik seperti ayok gabut bareng, sehingga setelah membaca topik tersebut penonton yang sedang merasa gabut, mereka pun ikut masuk menonton dan memberikan komentar. Selain itu saya juga mempercantik diri saya, karena banyak juga yang mengatakan bahwa saya manis, sehingga saya memanfaatkan wajah saya juga agar banyak yang ikut menonton”.

Hal serupa juga disampaikan oleh **Gaudensia Resha Londa** pada tanggal 08 April 2024 pukul 10.00 WITA, ia mengatakan :

“Saya menarik perhatian penonton dengan cara mempercantik diri saya, menentukan pakaian yang sesuai dan rapi, dan juga membahas sesuatu yang sedang viral sehingga orang-orang tertarik untuk masuk ke live saya. Selain itu saya juga menentukan waktu kapan saya harus live, waktu dimana orang santai dan banyak membuka tiktok”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Bernadus Morientes Jagong** pada tanggal 09 April 2024 pukul 16.20 WITA, ia mengatakan :

“Saya menarik perhatian penonton dengan memanfaatkan wajah saya yang cukup manis kata orang karena ada lesung di pipi saya. Selain itu saya selalu menjawab semua komentar yang diberikan penonton”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Mario Nae** pada tanggal 10 April 2024 pukul 20.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Saya menarik perhatian penonton lebih kepada wajah saya, yaitu saya mempercantik wajah saya, mengatur rambut sehingga terlihat tampan di

mata penonton. Selain itu itu saya mengundang orang lain untuk *live* bersama”.

Sedangkan menurut **Fransiska Delsita Dama** pada tanggal 10 April 2024 pukul 14.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Saya menarik perhatian penonton dengan mempercantik diri saya, memakai pakaian yang enak dipandang, dan saya memanfaatkan wajah saya yang cukup cantik kata orang-orang sehingga penonton tertarik dan ikut menonton live saya dan memberikan gift”.

Hal serupa juga dikatakan oleh **Immanuel Andry Meta** pada tanggal 11 April 2024 pukul 20.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Saya lebih kepada mempercantik wajah saya, seperti mengatur rambut dan mengundang teman-teman untuk bergabung live bersama”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Mario Agustinus Gale Waja** pada tanggal 09 April 2024 pukul 18.00 WITA, ia mengatakan bahwa :

“Saya menarik perhatian penonton dengan mempercantik diri saya, seperti mengatur rambut, memakai outfit yang keren agar disukai penonton. Selain itu saya memanfaatkan wajah saya yang cantik kata orang dan saya sambil menyanyi sesuai request dari penonton”.

4.3 Observasi

Saat ini, perkembangan teknologi yang sangat cepat telah memberikan banyak manfaat untuk kemajuan di berbagai aspek sosial, salah satunya adalah komunikasi menjadi lebih mudah dan cepat. Media sosial sangat penting untuk kehidupan sehari-hari manusia, karena mereka mengubah cara orang berinteraksi, berkomunikasi, dan berbagi informasi. Salah satunya media sosial tiktok yang menghadirkan fitur *live*

streaming yang membuat penggunanya melihat dan menerima informasi secara langsung. Penggunaan *live streaming* Tiktok menjadi trend populer di semua kalangan, salah satunya di kalangan mahasiswa.

Pada bagian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan di *live streaming* tiktok yang disiarkan oleh mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Observasi ini berkaitan dengan motif pengguna *live streaming* media sosial tiktok oleh mahasiswa. Peneliti ikut bergabung dalam siaran *live streaming* yang mereka siarkan dan melihat aktivitas mahasiswa dalam menggunakan *live streaming* media sosial tiktok. Pengamatan ini dilakukan dari tanggal 12 sampai 18 April 2024, terhadap tujuh orang informan, yaitu Novinsia Constantiana Bria (21), Mario Agustinus Gale Waja (22), Gaudensia Resha Londa (23), Bernadus Morientes Jagong (20), Fransiska Delsita Dama (22), Mario Nae (24), dan Immanuel Andry Meta (23). Penulis melakukan pengamatan dengan ikut bergabung dan menonton langsung *live streaming* tiktok yang disiarkan oleh informan.

Pada tanggal 12 sampai 15 April 2024, penulis melakukan observasi dengan empat (4) informan yaitu Novinsia Constantiana Bria (21), Gaudensia Resha Londa (23), Bernadus Morientes Jagong (20), dan Fransiska Delsita Dama (22). Penulis melakukan pengamatan dengan ikut bergabung dan menonton langsung *live streaming* tiktok yang disiarkan oleh keempat informan. Penulis melihat ada banyak hal yang ditemukan ketika informan melakukan *live streaming* di media sosial tiktok

seperti banyaknya penonton yang ikut bergabung, penonton saling berbalas komentar dan informan pun merespon sesuai komentar yang dibuat oleh penonton. Selain itu ditemukan juga penonton yang memberikan hadiah berupa *gift* kepada informan yang nantinya bisa ditukarkan menjadi uang. Ditemukan juga bahwa ekspresi informan sangat senang dan mengucapkan terima kasih ketika mendapatkan *gift* dari penonton. (Hasil pengamatan dari live streaming tiktok dari akun yang bernama @novaaaabria, @resha_londa, @iyend, dan @delll_dama (Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.3 Foto Informan Ketika Melakukan *Live Streaming* Tiktok



(Sumber: Tangkapan Layar pada Akun Tiktok @novaaaabria, 2024)

Pada tanggal 15 sampai 18 April 2024, penulis melakukan observasi dengan tiga informan yaitu Mario Agustinus Gale Waja (22), Mario Nae (24), dan Immanuel Andry Meta (23). Penulis melakukan pengamatan dengan ikut bergabung dan menonton langsung *live streaming* tiktok yang disiarkan oleh ketiga informan. Penulis melakukan observasi dengan melihat hal-hal yang berkaitan dengan motif penggunaan *live streaming* media sosial tiktok. Penulis melihat banyaknya penonton yang ikut bergabung, penonton saling berbalas komentar dan informan pun merespon sesuai komentar yang dibuat oleh penonton. Selain itu ditemukan juga penonton yang memberikan hadiah berupa gift kepada informan (*Hasil pengamatan dari live streaming tiktok dari akun yang bernama @ariogl, @andrymetta, dan @maryo_nay* (Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.3 Foto Informan Ketika Mendapatkan *Gift* Saat Melakukan *Live Streaming* Tiktok



(Sumber: Tangkapan Layar pada Akun Tiktok @ariogl, 2024)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa informan sangat antusias dan semangat ketika melakukan *live streaming* di media sosial tiktok. Banyaknya penonton yang masuk ke *live streaming* yang mereka siarkan, banyaknya juga penonton yang saling berbalas komentar, serta ada juga penonton yang memberikan hadiah berupa *gift* kepada informan, ditemukan juga bahwa informan sangat senang ketika diberikan *gift* oleh penontonnya sehingga informan mengucapkan terima kasih dan mempromosikan akun tiktok milik orang

yang mengirimkan *gift* tersebut agar di *follow* oleh penonton lainnya. hal-hal ini yang turut menjadi alasan informan untuk melakukan *live streaming* di media sosial tiktok. Ditambah dengan adanya fitur-fitur yang disediakan aplikasi tiktok yang modern turut menambah semangat informan untuk melakukan *live streaming* di media sosial tiktok.